

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA ALQURAN SISWA
KELAS V SD NEGERI 04 KAMPUNG DALAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)



Oleh

ANNISYA MULIA

NIM.17329004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

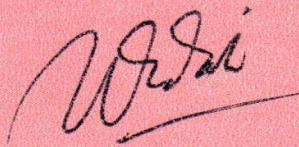
**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA ALQURAN SISWA KELAS V
SDN 04 KAMPUNG DALAM**

Nama : Annisya Mulia
NIM/TM : 17329004 / 2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19790415 200912 2 001



Dr. Ahmad Kosasih M.Ag
NIP. 19571123 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 25 Agustus 2021**


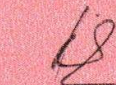
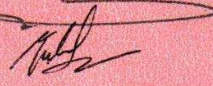
Dengan Judul :

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA ALQURAN SISWA KELAS V
SDN 04 KAMPUNG DALAM**

Nama : Annisya Mulia
NIM/TM : 17329004/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ahmad Kosasih M.Ag	1. 
2. Anggota	: Dra. Murniyetti, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dr. Indah Muliati, S.Pdi, M.Ag	3. 

**Mengesahkan
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisya Mulia
NIM/TM : 17329004/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA ALQURAN SISWA KELAS V SD NEGERI 04 KAMPUNG DALAM”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Agustus 2021



Annisya Mulia

NIM/TM. 17329004/2017

ABSTRAK

Annisya Mulia 17329004/2017, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pembelajaran Al-Qur'an di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam yang belum optimal, hal ini disebabkan oleh Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang belum tepat. Atas dasar ini, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk faktor penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an yang terdiri faktor pendukung dan penghambat kesulitan membaca Al-Qur'an serta strategi guru PAI dalam mengatasi membaca Al-Qur'an. Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode penelitiannya adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Faktor penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam itu terbagi menjadi 2 faktor yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tidak menyukai belajar membaca Alquran, tidak ada semangat dan motivasi dalam membaca Alquran, malas, lidah yang kaku dalam mengucapkan bacaan Alquran, terbata-bata dalam membaca Alquran, belum hafal harakat, kurangnya menguasai kaidah ilmu tajwid, tidak hafal harakat panjang dan pendek, tidak hafalnya huruf hijaiyah, kesulitan membedakan huruf hijaiyah, kesulitan dalam makhraj quran dan kesulitan membedakan panjang dan pendek, terbata-bata dan ragu-ragu dalam membaca Alquran, tidak percaya diri dalam membaca Alquran karena takut salah serta lambat dalam menangkap pelajaran, kurangnya kesadaran peserta didik dalam membaca Alquran. Faktor eksternal adalah pendidikan dalam keluarga, pergaulan teman sebaya, kegiatan mengaji di TPA, terbatasnya alat digital yang dimiliki peserta didik, dan waktu yang tidak kondusif. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam adalah : membaca Ayat terlebih dahulu dan peserta didik mengikutinya, membetulkan bacaan peserta didik yang salah dalam pengucapan huruf. Guru memberikan motivasi dan pemahaman kepada peserta didik bahwa membaca Alquran itu wajib setiap muslim, guru bekerja sama dengan orang tua untuk mengingatkan peserta didik untuk membaca Alquran di rumah, dan guru menggunakan strategi menjelaskan secara langsung, guru menggunakan 2 strategi yang berbeda yakni strategi tidak langsung dan ekspositori.

Kata Kunci: Kesulitan Membaca Al-Qur'an, Strategi Guru PAI, kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas V di SD Negeri 04 Kampung Dalam”**. Shalawat dan doa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik lagi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan dan menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta karyawan dan staf Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Wirdati, S. Ag. , M. Ag selaku ketua jurusan dan Bapak Rengga Satria, MA. Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam , Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Kosasih (sekaligus Pembimbing skripsi penulis), M. Ag. , Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag. , M. Ag. , Ibu Dr. Indah Muliati, S.

PdI. , M. Ag sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Fuadi Anwar selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis pada masa kuliah dan pengurusan skripsi ini.
6. Keluarga besar penulis, orang tua penulis ayahanda Ronas dan Ibunda Yurnida, dan juga adik-adik tersayang penulis Nadia Aprilla, Muhammad Berkah dan Arsyila Adrisha yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman dan adik penulis dari semua angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, 10 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Strategi Pembelajaran.....	11
1. Defenisi Strategi Pembelajaran	11
2. Komponen Strategi Pembelajaran	13
3. Jenis Strategi Pembelajaran.....	14
B. Guru PAI	20
1. Pengertian Guru.....	20
2. Syarat Guru.....	22
3. Tugas Guru	24
4. Fungsi Guru sebagai pengajar Di Kelas	27
5. Pengertian Guru PAI	27
C. Membaca Alquran	29
1. Pengertian Alquran.....	29
2. Keutamaan Membaca Alquran.....	31
3. Karakteristik Alquran	32
4. Adab Membaca Alquran.....	32

5.	Tingkatan Pembacaan Alquran.....	34
6.	Kesulitan-kesulitan Dalam Membaca Alquran	35
7.	Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Alquran.....	37
8.	Cara Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran.....	39
D.	Penelitian Relevan.....	39
E.	Kerangka Konseptual.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		45
A.	Jenis Penelitian	45
B.	Metode Penelitian	45
C.	Informan	46
D.	Jenis Data.....	47
E.	Instrumen Penelitian	47
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
G.	Teknik Analisa Data.....	49
H.	Teknik Pengabsahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		54
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
1.	Sejarah SD Negeri 04 Kampung Dalam.....	54
2.	Identitas Sekolah	54
3.	Visi, Misi dan Tujuan.....	55
4.	Daftar Nama Guru dan Mata Pelajaran SD Negeri 04 Kampung Dalam, Padang Pariaman.	57
5.	Keadaan Peserta didik	58
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	58
B.	Temuan Hasil Penelitian.....	58
1.	Sebab-sebab Kesulitan Membaca Alquran.....	59
2.	Faktor Penyebab kesulitan Membaca Alquran di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam.	61
3.	Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan Membaca Alquran di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam.	64
BAB V PENUTUP		76

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DAFTAR LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah	55
Tabel 4. 2 Nama Guru Sekolah	57
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Konsep.....	44
Gambar 4. 1 Suasana Pembelajaran.....	67
Gambar 4. 2 Suasana Pembelajaran.....	69
Gambar 4. 3 Deskripsi Peserta Didik Dalam Membaca Alquran	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	95
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	107
Lampiran 3 Surat Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat jibril yang diriwayatkan secara mutawatir, membacanya dinilai sebagai ibada (Al-hafidz, 2009 : 55). Alquran diberikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk umat Nabi Muhammad SAW untuk dibaca dan diamalkan. Tanpa membaca manusia tidak paham akan isinya dan tanpa mengamalkan manusia tidak bisa mengetahui keajaiban yang terdapat dalam Alquran. Membaca Alquran harus dapat mengenal dan mempelajari ilmu tajwid yaitu tanda baca dalam tiap huruf ayat Alquran. Fungsi dari tajwid adalah sebagai alat yang dapat memudahkan membaca Alquran, mengetahui panjang pendek, melafadzkan dan hukum dalam membaca alquran.


Memahami Alquran adalah kewajiban yang harus dilakukan setiap muslim. Untuk memahami Alquran hal utama yang harus dilakukan bagi seorang muslim yaitu membaca Alquran sesuai kaidah tajwid yang benar. Oleh sebab itu belajar membaca Alquran perkara yang sangat penting dilakukan oleh muslim sejak dini.

Alquran adalah pedoman/petunjuk terhadap umat Islam di segala aspek kehidupan manusia. Membaca Alquran adalah hal yang paling dasar untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam Alquran. Kaidah

tajwid Alquran diperlukan pengajaran, latihan dan pembiasaan agar dapat membaca Alquran dengan fasih (Tarwiyah, 2008).

Jadi dapat peneliti pahami Alquran yaitu pedoman hidup bagi setiap muslim. Setiap muslim yang dipelajari dan diamalkan. Alquran diharuskan mempelajarinya dimulai ketika usia dini. Agar dapat memahami Alquran hal pertama yang dilakukan adalah membaca Alquran sesuai kaidah tajwid yang benar.

Dalam pembelajaran PAI siswa dituntut agar dapat membaca, menulis serta memahami Alquran. Yang dimaksud dengan membaca adalah membaca dalam arti melafalkan ayat yang sesuai dengan kaidah tajwid yang benar agar dapat membaca Alquran dengan baik. Allah telah memerintahkan kepada ummat-Nya untuk membaca Alquran dengan tartil. Sebagaimana dengan kalam Allah QS. AL- Muzammil : 4


 أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ٤

“atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan.” (Q.S. Al-Muzammil ayat 4)

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa sebagai umat muslim agar membaca Alquran dengan perlahan-lahan (tartil). Demikian pula terdapat hadist yang berisi tentang membaca Alquran yang diriwayatkan oleh An-Nu'man ibn Basyir artinya:

Rasulullah SAW bersabda: “sebaik-baik ibadah umatku ialah membaca Alquran. (HR. Al-Baihaqi)”

Disamping itu terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 121

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ
 وَأُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
 الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

“Orang-orang yang telah kami beri al-Kitab kepadanya, mereka membacanya bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.”(QS. Al-Baqarah: 121)

Dari ayat dan hadist tersebut dapat dipahami bahwa Alquran sangat penting untuk dipelajari dengan baik dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Keutamaan membaca Alquran dalam kitabnya Syekh Islam Muhyiddin Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf An-Nawawi diantaranya: Alqurann sebagai syafaat di hari kiamat bagi yang membacanya, yang memahami kandungan yang ada dalam Alquran adalah sebaik-baik manusia, orang yang pandai membaca Alquran nanti akan bersama para malaikat, yang belum lancar membaca Alquran Allah ganjarkan 2 pahala, Alquran dapat meningkatkan derajat manusia di mata Allah (Marki, 2021).

Mengingat keutamaan Alquran sangat banyak faedahnya, juga Alquran pedoman hidup bagi umat manusia, diperlukan perhatian khusus kepada anak yang sukar dalam membaca Alquran, salah satunya melalui mata pelajaran di Sekolah Dasar yaitu pendidikan agama Islam yang berlandaskan Alquran dan sunnah.

Pelajaran membaca Alquran haruslah dimulai dimasa anak-anak, karena cara tersebut berarti telah memberi keterampilan dasar yang setelahnya akan dilanjutkan pada usia dewasa. Apabila anak sejak usia dini sudah dibimbing membaca Alquran, mereka akan mudah untuk membacanya. Menurut dr. Rahmita Dewi (dalam artikel forum SehatQ), umumnya yang berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak hingga masuk sekolah yaitu karakteristik dan kondisi psikologis pada anak umur 6–12 tahun pada usia ini. Beraksi pada rangsangan dengan lebih baik dan dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektualitas merupakan ciri-ciri perkembangan anak usia sekolah dasar, anak sudah mampu berpikir secara logika (rasional) dengan menggunakan logika yang cukup memadai pada usia 7-11 tahun dan anak sudah mulai mengkaji dirinya dan lingkungannya.

Dilihat dari kacamata psikologis usia dini merupakan usia yang cukup kondusif untuk menerima pengajaran tentang membaca Alquran, serta penanaman nilai-nilai agama sejak dini dan memiliki dampak yang sangat besar dalam mengkaji tentang Alquran, tidak sampai puas anak hingga membacanya saja bahkan sangat berguna hingga anak menjadi seorang yang sudah dewasa. Ketika anak sudah mampu memahami kandungan isi Alquran dapat memiliki pengaruh besar yang membentuk dan menjiwai anak.

Masa pertumbuhan dan perkembangan dari berbagai aspek merupakan pada masa usia dini. Hal yang menjadi penentu bagi tahapan perkembangan berikutnya bergantung pada apa yang diberikan dan apa yang diajarkan.

Memahami kondisi dan keadaan mereka sangat diperlukan untuk merumuskan langkah dan strategi pelajaran yang praktis dan efektif demi tercapainya hasil yang diinginkan. Sebagai manusia yang beragama Islam, diwajibkan untuk diajari membaca dan memahami Alquran kitab suci umat Islam sedini mungkin demi mencetak generasi Qur'ani, generasi yang mencintai dan memahami Alquran (Wafi, 2017).

Oleh sebab itu diharuskan pelatihan dan pembiasaan membaca Alquran sejak usia dini diperhatikan, karena akan menjadi bekal bagi anak diakhirat dan menjadi petunjuk bagi anak didunia. Ada beberapa hal yang rentan terjadi pada anak-anak Sekolah Dasar yaitu kesulitan membaca Alquran, kurangnya penekanan guru dalam mengajarkan membaca Alquran pada huruf-huruf yang rentan sulit siswa membacanya, motivasi guru kepada siswa dalam membaca Alquran kurang mendorong siswa untuk lebih giat belajar membaca Alquran, metode guru dalam mengajar membaca Alquran yang monoton sehingga siswa gampang merasa bosan. Tanggung jawab yang besar yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan agama Islam ialah mengupayakan perkembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Mulai dari potensi kognitif (intelektual), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan) yang harus sesuai dengan ajaran agama Islam. Didalam keluarga, tidak segala hal yang berhubungan dengan tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua, terutama dalam kognitif (ilmu pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan) di sekolah yang merupakan dari pendidikan dalam keluarga.

Seorang guru memiliki kewajiban dalam pengajaran dan mendidik yang mengantarkan peserta didik menuju kedewasaan. Demikian juga guru agama, bahkan memiliki peranan yang amat menentukan dalam ikut mengantarkan anak didiknya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt (Rama Joni, dkk. 2020). Oleh karenanya penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang strategi guru PAI dalam pengamalan agama anak didiknya yang penulis khususkan disini ialah membaca Alquran.

Penulis memilih Sekolah Dasar sebagai obyek penelitian karena anak pada usia SD itu masih banyak yang belum bisa membaca Alquran, sehingga peranan guru dan lingkungan disekitar dalam memberikan dorongan (motivasi) membaca al Qur'an merupakan hal yang sangat *urgent*.

Berdasarkan hasil Observasi awal, penulis menemukan ketika dilapangan masih banyak siswa SD Negeri 04 Kampung Dalam yang mengalami kesulitan membaca Alquran, adapun kesulitan yang dialami membaca Alquran ialah pengucapan *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf atau letak pengucapan huruf Qur'an) ditemukannya 9 siswa yang kurang lancar mengucapkan huruf س, ح, ه, ق, ظ, ع dan ذ kurang hafalnya tanda baca seperti tanda wakaf dalam Alquran yang sebenarnya berhenti tapi ada sebagian anak membaca terus saja, paham terhadap ilmu tajwid yang masih kurang memahami sehingga membuat anak-anak tidak dengan benar membaca kaidah tajwib yang baik dan benar, membeda kemahiran bacaan Alquran yang masih terbata-bata. Misalnya seperti membaca huruf hijaiyah

masih ada huruf yang tidak tahu cara membacanya dan tidak lancar ketika membacanya.

Berdasarkan hasil test yang penulis lakukan pada tanggal 26 Desember 2020 di SD Negeri 04 Kampung Dalam, dapat disimpulkan bahwa ada 4 siswa yang pandai membaca Alquran, dan ada 9 orang yang tidak bisa membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mendalami dan meneliti tentang strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran bagi siswa kelas V di SD Negeri 04 Kampung Dalam. Penulis akan menjelaskan mengenai **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Di SD Negeri 04 Kampung Dalam ”**.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Membaca Alquran. Hal ini didasarkan pada permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas V terhadap rendahnya tingkat membaca Alquran pada siswa di Sekolah Dasar. Sehingga salah satu cara efektif untuk mengatasi persoalan ini adalah melalui pintu pendidikan. Dengan menerapkan strategi yang tepat otomatis peserta didik akan lebih bisa mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Alquran.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja sebab-sebab kesulitan membaca Alquran peserta didik di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam?
2. Apakah faktor penyebab kesulitan membaca dan menulis Alquran peserta didik di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam?
3. Bagaimana strategi guru PAI mengatasi kesulitan baca dan tulis Alquran peserta didik di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sebab-sebab kesulitan membaca Alquran peserta didik di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam.
2. Mengetahui faktor penyebab kesulitan membaca dan menulis Alquran kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam.
3. Mengetahui strategi guru PAI mengatasi kesulitan baca dan tulis Alquran di kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Untuk mengetahui penyebab kesulitan siswa membaca Alquran dan apa jalan keluar yang dilakukan guru agama.
 - b) Untuk mengetahui informasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alquran pada siswa di SD Negeri 04 Kampung Dalam.

- c) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam khususnya dalam bidang membaca Alquran.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

- 1) Kaya akan teori yang didapatkan oleh peneliti tentang kesulitan belajar membaca Alquran.
- 2) Dapat meningkatkan tambahan wawasan dan ilmu bermanfaat yang belum menjadi informasi yang bermanfaat bagi peneliti yang berikutnya.
- 3) Sebagai syarat terhadap peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1).

b) Bagi lembaga pendidikan

- 1) Mendapat masukan dari peneliti kepada pihak sekolah terkait permasalahan dalam menghadapi kesulitan dalam membaca Alquran dan juga cara mengatasinya, sehingga dapat dengan segera teratasi kesulitan siswa dalam membaca Alquran .
- 2) Dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SDN 04 Kampung Dalam sehingga dapat terwujud sebagaimana mestinya.
- 3) Menjadi bahan pengembangan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan.

c) Untuk guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai acuan mencapai keberhasilan dalam menanggulangi kesulitan belajar membaca Alquran siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.

F. Batasan Istilah

Strategi adalah suatu hal yang dikerjakan dalam upaya mencapai apa yang ingin dicapai (Darmadi, 2019: 45). Guru adalah orang yang mempunyai tanggung jawab untuk terciptanya sebuah proses belajar mengajar dengan baik (Agustina, 2017). Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dibimbing, diajari/dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan terhadap ajaran Islam (PAI, 2018).

Sedangkan maksud peneliti ini adalah ingin mengetahui bagaimana strategi pembelajaran guru dalam membaca Alquran serta faktor penghambat dan faktor pendukung siswa dalam membaca Alquran.